PENGUJIAN *FLYPAPER EFFECT* DALAM DETERMINAN KINERJA KEUANGAN PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN DAN KOTA DI PROVINSI KALIMANTAN BARAT TAHUN 2021-2025

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Persyaratan

Memperoleh Gelar Sarjana

RANI TIARANI

NIM. B1031221020

PROGRAM STUDI AKUNTANSI

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS TANJUNGPURA

PONTIANAK

2026

PERNYATAAN BEBAS DARI PLAGIAT

Yang bertandatangan dibawah ini:

Nama	: Rani Tiarani
NIM	: B1031221020
Jurusan	: Akuntansi
Program Studi	: Akuntansi
Konsentrasi	: Akuntansi Sektor Publik
Judul Skripsi	: Pengujian *Flypaper Effect* dalam Determinan Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten dan Kota di Provinsi Kalimantan Barat Tahun 2021-2025

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi dengan judul tersebut di atas, secara keseluruhan adalah murni karya penulis sendiri dan bukan plagiat dari karya orang lain, kecuali bagian-bagian yang dirujuk sebagai sumber pustaka sesuai dengan panduan penulisan yang berlaku (lembar hasil pemeriksaan plagiat terlampir).

Apabila di dalamnya terbukti penulis melakukan plagiat, maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis yang dapat berakibat pada pembatalan Skripsi dengan judul tersebut di atas.

Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pontianak, 18 Agustus 2026



Rani Tiarani

B1031221020

PERTANGGUNGJAWABAN SKRIPSI

Saya, yang bertandatangan dibawah ini:

Nama	: Rani Tiarani
NIM	: B1031221020
Jurusan	: Akuntansi
Program Studi	: Akuntansi
Konsentrasi	: Akuntansi Sektor Publik
Tanggal Ujian	: 23 Juli 2026
Judul Skripsi	: Pengujian *Flypaper Effect* Dalam Determinan Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Dan Kota Di Provinsi Kalimantan Barat Tahun 2021-2025

Menyatakan bahwa skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri, dan semua sumber Baik yang dikutip maupun yang dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

Pontianak, 18 Agustus 2026



Rani Tiarani
NIM.B1031221020

LEMBAR YURIDIS

PENGUJIAN *FLYPAPER EFFECT* DALAM DETERMINAN KINERJA KEUANGAN PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN DAN KOTA DI PROVINSI KALIMANTAN BARAT TAHUN 2021-2025

Penanggung Jawab Yuridis

Rani Tiarani
B1031221020

Jurusan : Akuntansi
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Sektor Publik
Tgl Ujian Skripsi dan Komprehensif : 23 Juli 2026

Majelis Penguji

No.	Majelis Penguji	Nama/NIP	Tgl/Bln/Thn	Tanda Tangan
1.	Ketua Penguji	Dr. Nella Yantiana, S.E., M.M., Ak. NIP. 197307311997022001	11/8 2026	
2.	Sekretaris Penguji	Rahma Maulidia, S.E., M.Acc. NIP. 199310272022032010	11/8 2026	
3.	Penguji 1	Dr. Syarbini Ikhsan, M.M., CPA NIP. 196512201994011001	10/8 2026	
4.	Penguji 2	Fera Damayanti, S.E., M.Ak. NIP. 198611152019032004	30/7 2026	

Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat dan Lulus
Dalam Ujian Skripsi dan Komprehensif

Pontianak, 27 AUG 2026
Koordinator Program Studi Akuntansi

Dr. Khristina Yunita, S.E., M.Si., Ak., CA
NIP. 197906182002122003

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT. atas segala rahmat, nikmat, dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **"Pengujian *Flypaper Effect* dalam Determinan Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten dan Kota di Provinsi Kalimantan Barat Tahun 2021–2025".** Skripsi ini disusun sebagai salah satu bentuk pemenuhan persyaratan akademik dalam memperoleh gelar Sarjana (S1) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura.

Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis menyadari bahwa masih terdapat berbagai keterbatasan, baik dari segi pengetahuan, pengalaman, maupun kemampuan dalam penyusunan dan pembahasan penelitian. Oleh karena itu, penulis sangat terbuka terhadap kritik dan saran yang bersifat membangun sebagai bahan perbaikan di masa yang akan datang. Meskipun demikian, penulis telah berupaya menyelesaikan skripsi ini dengan sebaik-baiknya agar dapat memberikan manfaat dan menambah wawasan bagi pembaca, khususnya mengenai kinerja keuangan pemerintah daerah serta fenomena *flypaper effect* dalam pengelolaan keuangan daerah.

Penyelesaian skripsi ini tentunya tidak terlepas dari bantuan, arahan, dukungan, doa, dan motivasi dari berbagai pihak. Oleh sebab itu, dengan penuh rasa hormat dan ketulusan, penulis menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan kontribusi dan mendampingi penulis selama proses penyusunan skripsi ini:

1. Allah SWT, Tuhan Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, yang senantiasa melimpahkan rahmat, kekuatan, dan kemudahan dalam setiap langkah penulis. Atas izin dan ridha-Nya, penulis mampu melewati berbagai proses hingga menyelesaikan pendidikan sarjana sekaligus meraih kejuaraan di waktu yang bersamaan. Dalam setiap lelah dan kesulitan, penulis selalu diingatkan melalui firman-Nya dalam **QS. Al-Insyirah ayat 5–6**, *"Karena sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan. Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan."* Ayat tersebut menjadi penguat bagi penulis untuk terus bertahan, berusaha, dan percaya bahwa setiap perjuangan akan menemukan jalannya. Segala pencapaian ini merupakan bentuk kasih sayang dan pertolongan Allah SWT yang patut disyukuri.
2. Bapak Prof. Dr. H. Garuda Wiko, S.H., M.Si., selaku Rektor Universitas Tanjungpura.
3. Ibu Dr. Barkah, S.E., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura.
4. Bapak Dr. Jumhur, S.E., M.Si., selaku Wakil Dekan Bidang Akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura.
5. Bapak Dr. Haryono, S.E., M.Si., CA., CPA., ASEAN CPA., CFrA., CMA., selaku Wakil Dekan Bidang Keuangan dan Umum Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura.

6. Bapak Dr. Juanda Astarani, S.E., M.Sc., CSRS., ACPA., CFrA., CMA., selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Alumni Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura.
7. Ibu Dr. Nella Yantiana, S.E., M.M., Ak., CA., CMA., CPA., selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura.
8. Bapak Syarif M. Helmi, S.E., M.Ak., CA., CPA., selaku Sekretaris Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura.
9. Ibu Dr. Khristina Yunita, S.E., M.Si., Ak., CA., selaku Koordinator Program Studi Akuntansi (S1) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura.
10. Ibu Dr. Nella Yantiana, S.E., M.M., Ak., CA., CMA., CPA., selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah mendampingi penulis selama menempuh pendidikan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura. Penulis menyampaikan terima kasih atas perhatian, arahan, dan kepedulian yang diberikan selama proses perkuliahan. Beliau senantiasa berusaha membantu dan mengarahkan setiap anak bimbingannya agar tidak hanya menyelesaikan kewajiban akademik, tetapi juga benar-benar memahami proses pembelajaran serta memperoleh berbagai pengetahuan, pengalaman, dan pelajaran berharga selama menjalani perkuliahan. Bimbingan dan dukungan yang diberikan menjadi salah satu bagian penting dalam perjalanan akademik penulis hingga dapat menyelesaikan pendidikan dengan baik.
11. Ibu Rahma Maulidia, S.E., M.Acc., selaku Dosen Pembimbing Kedua yang telah dengan tulus mendampingi dan membimbing penulis selama proses penyusunan skripsi ini. Penulis mengucapkan terima kasih atas kesediaan beliau untuk selalu hadir memberikan arahan, masukan, dan saran, khususnya dalam membantu penulis menentukan dan mengembangkan judul penelitian. Di setiap proses bimbingan, beliau tidak hanya memberikan masukan secara akademik, tetapi juga senantiasa memberikan pandangan dan pikiran positif yang membuat penulis kembali bersemangat ketika menghadapi kesulitan. Terima kasih atas kesabaran, perhatian, serta dukungan yang telah diberikan hingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
12. Bapak Dr. Syarbini Ikhsan, M.M., CPA., CPI., selaku Dosen Penguji Pertama yang telah memberikan kritik, saran, dan masukan yang membangun sehingga membantu penulis dalam memperbaiki dan menyempurnakan penyusunan skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih karena setiap arahan yang diberikan tidak pernah membuat penulis merasa dijatuhkan, melainkan menjadi dorongan untuk terus memperbaiki diri dan karya yang disusun. Bapak senantiasa memberikan dukungan terhadap pilihan yang penulis ambil serta menghadirkan pandangan positif yang membuat penulis tetap yakin dan bersemangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
13. Ibu Fera Damayanti, S.E., M.Ak., selaku Dosen Penguji Kedua yang telah mendampingi penulis sejak seminar proposal hingga ujian akhir dengan penuh profesionalisme, perhatian, dan ketulusan. Penulis mengucapkan terima kasih atas setiap arahan, kritik, dan masukan yang diberikan sehingga membantu penulis memperbaiki dan menyempurnakan penyusunan skripsi ini. Di luar peran beliau sebagai penguji, Ibu Fera juga merupakan sosok yang senantiasa memberikan dukungan dan semangat kepada penulis, baik dalam bidang

akademik maupun ketika mengikuti berbagai perlombaan. Ibu selalu mendorong penulis untuk berani mencoba hal-hal baru, keluar dari rasa ragu, serta memberikan pandangan positif ketika penulis menghadapi berbagai persoalan. Bagi penulis, Ibu Fera merupakan salah satu dosen yang sangat berkesan selama menempuh pendidikan di Universitas Tanjungpura. Dukungan dan motivasi yang diberikan sejak dahulu telah menjadi bagian penting yang membuat penulis berani untuk terus berkembang dan mencoba berbagai hal yang sebelumnya belum pernah dilakukan. Ibu tidak hanya hadir sebagai dosen penguji, tetapi juga sebagai sosok yang memberikan banyak dorongan, masukan, dan semangat dalam perjalanan akademik penulis. *Thank you for always supporting me, believing in me, and encouraging me to keep growing and trying new things*. Terima kasih, Ibu, telah menjadi bagian yang begitu berarti dalam perjalanan akademik penulis.

14. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen, khususnya di Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura, yang telah dengan sabar dan tulus berbagi ilmu, pengalaman, serta berbagai pembelajaran selama penulis menempuh pendidikan. Penulis menyadari bahwa setiap Bapak dan Ibu Dosen memiliki peran dan kontribusi masing-masing dalam perjalanan akademik penulis. Setiap ilmu yang diajarkan, nasihat yang diberikan, serta waktu yang telah diluangkan menjadi bekal yang sangat berarti bagi penulis, bukan hanya dalam menyelesaikan studi, tetapi juga dalam memandang dan menjalani kehidupan setelahnya. Tanpa mengurangi rasa hormat kepada satu sama lain, penulis mengucapkan terima kasih kepada seluruh Bapak dan Ibu Dosen yang telah bersedia mengajarkan berbagai ilmu yang bermanfaat dan menjadi bagian dari perjalanan penulis hingga dapat menyelesaikan pendidikan ini dengan baik.
15. Bapak dan Ibu Staf Akademik, Staf Tata Usaha, serta seluruh karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura yang telah dengan sabar memberikan pelayanan, bantuan, dan kemudahan dalam berbagai urusan akademik maupun administrasi penulis selama menempuh pendidikan. Penulis menyadari bahwa setiap bantuan yang diberikan, meskipun mungkin terlihat sederhana, memiliki arti dalam menunjang kelancaran perjalanan akademik penulis hingga dapat menyelesaikan studi dan skripsi ini dengan baik.
16. Bapak dan Ibu Pengelola KIP Kuliah Angkatan 2022 Universitas Tanjungpura yang telah memberikan bantuan biaya pendidikan yang sangat berarti bagi penulis. Dukungan yang diberikan telah membantu meringankan kebutuhan selama menempuh pendidikan serta memberikan kesempatan bagi penulis untuk terus menjalani perkuliahan hingga menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Penulis menyampaikan terima kasih atas bantuan dan dukungan yang telah diberikan selama masa studi.
17. Bapak dan Ibu Staf serta Karyawan Perpustakaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura dan Perpustakaan Universitas Tanjungpura yang telah memberikan pelayanan, bantuan, serta fasilitas yang sangat membantu penulis dalam memperoleh berbagai referensi selama menempuh pendidikan. Terima kasih atas kemudahan dan kenyamanan yang diberikan dalam menunjang kebutuhan akademik penulis, khususnya selama penyusunan skripsi hingga dapat diselesaikan dengan baik.

18. Ibu tercinta, Temah binti Idris, terima kasih atas kasih sayang, pengorbanan, dan doa yang tidak pernah putus untuk penulis. Terima kasih atas setiap doa Ibu, terutama doa yang dipanjatkan di sepertiga malam, yang menjadi kekuatan dan penguat bagi penulis dalam melewati setiap kesulitan. Segala pencapaian yang penulis raih tidak terlepas dari doa dan dukungan Ibu. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan kesehatan, kebahagiaan, umur yang panjang, dan kesempatan kepada penulis untuk membahagiakan Ibu.
19. Ayah tercinta, Acong bin Kadir yang selalu menjadi sosok yang penulis sayangi dan banggakan. Ayah, maaf karena Ibu lebih dahulu mendampingi penulisan ini, sementara Ayah tidak lagi dapat menyaksikan secara langsung perjalanan penulis hingga sampai pada tahap ini. Terima kasih atas segala kasih sayang, pengorbanan, dan doa yang telah Ayah berikan semasa hidup. Meskipun Ayah tidak lagi berada di sisi penulis, setiap kenangan dan ajaran Ayah tetap menjadi kekuatan bagi penulis untuk terus melangkah dan menyelesaikan pendidikan ini. Semoga pencapaian ini menjadi sesuatu yang dapat Ayah banggakan di tempat terbaik di sisi Allah SWT.
20. Kakak tercinta, Linda Kurniawati , S.st yang selalu hadir bukan hanya sebagai saudara, tetapi juga sebagai sahabat bagi penulis. Terima kasih karena selalu bersedia mendengarkan cerita, menjadi tempat berbagi keluh kesah, memberikan dukungan, serta menemani penulis dalam berbagai keadaan. Kehadiran dan perhatian Kakak menjadi salah satu hal yang membuat perjalanan penulis terasa lebih ringan. Terima kasih telah selalu ada dan menjadi sosok yang dapat penulis andalkan hingga penulis mampu menyelesaikan pendidikan ini.
21. Kepada seluruh Keluarga besar Idris dan Kadir yang telah memberikan kasih sayang, perhatian, doa, serta dukungan kepada penulis selama menempuh pendidikan. Terima kasih atas setiap bentuk kepedulian, semangat, dan dukungan yang diberikan kepada penulis. Kehadiran keluarga besar menjadi bagian yang berarti dalam perjalanan penulis hingga dapat menyelesaikan studi ini dengan baik.
22. Kepada seseorang yang penulis sayangi dalam diam, Khairul Umam, S.Ag yang sudah lama menunggu saya pulang dari siang sampai malam ketika saya ujian skripsi, penulis seperti bermimpi ketika kamu menunggu begitu lama dan memastikan saya pulang. Meskipun tanpa komunikasi panjang, ternyata rasa dan kasih dalam diam ini tetap sama yang pernah ada tetap tersimpan di hati sejak *first time* kita bertemu. Terima kasih karena telah hadir, di saat penulis membutuhkan, serta menjadi sosok yang turut memberikan semangat dari jauh hingga penulis dapat menyelesaikan pendidikan ini. Maaf, jika penulis lancang mencintaimu, semoga kamu sadar bahwa penulis sangat menyukaimu dari lama dan terima kasih menjadi motivasi penulis dalam menjalani kehidupan yang nyata didunia ini. Semoga segala kebaikan dan dukungan yang diberikan senantiasa menjadi hal baik yang penulis syukuri semoga allah ridho untuk kita dipertemukan kembali dalam ibadah terpanjang rasulullah yaitu pernikahan Aamiin. Jika nanti kita dipertemukan, penulis berjanji akan memberitahu bahwa diskripsi ini ada nama kamu yang penulis tulis. Namun ketika kita belum berjodoh biarkan ucapan ini menjadi rahasia penulis.

23. Sahabat tercintaku penulis, Natasya Rahajeng, S.Ak., yang telah menjadi salah satu sosok penting dalam perjalanan penulis selama menempuh pendidikan. Terima kasih karena selalu hadir, menjadi tempat berbagi cerita, mendengarkan keluh kesah, serta memberikan dukungan dalam berbagai keadaan. Terima kasih telah menemani penulis melewati suka dan duka selama masa perkuliahan, serta menjadi sahabat yang selalu dapat diandalkan ketika penulis membutuhkan bantuan maupun sekadar tempat untuk bercerita.
24. Sahabat terkasihku, Endah Yuli Astuti Raki, S.Ak., yang telah menjadi bagian berarti dalam perjalanan penulis selama menempuh pendidikan. Terima kasih telah selalu hadir, menemani, mendengarkan cerita dan keluh kesah, serta memberikan dukungan di berbagai keadaan. Terima kasih atas kebersamaan, bantuan, dan semangat yang telah diberikan selama masa perkuliahan. Semoga persahabatan dan segala kenangan yang telah terukir selama perjalanan ini tetap menjadi bagian yang indah dan berarti bagi kita.
25. Sahabat terkasihku, Eka Yuniarsih, S.Ak., yang telah menjadi bagian berarti dalam perjalanan penulis selama menempuh pendidikan. Terima kasih atas kebersamaan, perhatian, bantuan, dan dukungan yang telah diberikan selama masa perkuliahan. Terima kasih telah menjadi tempat berbagi cerita, saling memberikan semangat, serta hadir dalam berbagai keadaan. Segala kenangan dan kebersamaan yang telah dilalui menjadi bagian yang tidak terlupakan dalam perjalanan penulis hingga dapat menyelesaikan studi ini.
26. Sahabat-sahabat penulis dalam Squad DPR, Til Jannah Desy Syafirti, S.Pd., dan Nuraini Safitri Devi, S.Pd., yang telah menjadi bagian dari perjalanan hidup penulis sejak bangku sekolah dasar hingga saat ini. Terima kasih atas persahabatan yang telah bertahan melewati begitu banyak waktu, kebersamaan, cerita, tawa, dan berbagai keadaan. Meskipun perjalanan masing-masing telah membawa kita pada kesibukan dan kehidupan yang berbeda, persahabatan ini tetap menjadi salah satu bagian yang penulis syukuri. Terima kasih telah tumbuh bersama dan menjadi sahabat yang selalu memiliki tempat tersendiri dalam perjalanan hidup penulis.
27. Sahabat terkasih penulis, Dela Oktafiani, yang telah menjadi bagian berarti dalam perjalanan penulis. Terima kasih telah hadir dengan segala perhatian, dukungan, dan kebersamaan yang diberikan selama ini. Terima kasih telah menjadi tempat berbagi cerita, mendengarkan keluh kesah, serta memberikan semangat ketika penulis menghadapi berbagai keadaan. Kehadiran Dela dan setiap kebersamaan yang telah dilalui menjadi kenangan berharga yang akan selalu penulis syukuri.
28. Sahabat penulis, Vita Luciana, S.Ak., yang telah menjadi bagian dari perjalanan penulis selama menempuh pendidikan. Terima kasih atas kebersamaan, dukungan, perhatian, dan berbagai cerita yang telah dilalui bersama. Kehadiran dan persahabatan yang terjalin menjadi salah satu bagian yang penulis syukuri dalam perjalanan menyelesaikan studi ini.
29. "SQUAD VEDERA MADESU", yang telah menjadi bagian dari perjalanan penulis selama menempuh pendidikan. Terima kasih atas kebersamaan, canda, cerita, dukungan, dan berbagai kenangan yang telah dilalui bersama. Terima

kasih telah hadir dalam suka maupun duka serta menjadi bagian dari cerita yang akan selalu penulis kenang.

30. Sahabat terkasih penulis, Bunga dan Varyanti, yang juga merupakan sepupu penulis. Terima kasih atas kebersamaan, perhatian, dukungan, dan cerita yang telah dibagikan selama ini. Terima kasih telah menjadi keluarga sekaligus sahabat yang selalu memberikan warna dalam perjalanan hidup penulis. Kehadiran kalian menjadi bagian yang berarti dan akan selalu penulis syukuri.
31. Squad Qiraat Kubu Raya dan Nasional Semarang, khususnya Bang Khairul Umam, S.Ag., Kak Ni'mah, M.Pd., Kak Siti, S.Pd., Kak dr. Khairunnisa, Bang Shidiq, dan Muhammad Khairul Fadli, S.Pd., yang telah menjadi bagian berharga dalam perjalanan penulis. Terima kasih atas kebersamaan, perjuangan, dukungan, semangat, serta pengalaman yang telah dilalui bersama dalam berbagai kegiatan dan perlombaan qiraat, mulai dari Kubu Raya hingga Nasional Semarang. Setiap latihan, perjuangan, suka dan duka yang dilalui bersama menjadi kenangan yang sangat berarti bagi penulis. Terima kasih telah menjadi teman seperjuangan yang saling mendukung, menguatkan, dan memberikan semangat. Semoga kebersamaan dan silaturahmi yang telah terjalin tetap terjaga dan segala perjuangan yang telah kita lalui bersama menjadi kenangan indah yang selalu dikenang.
32. Kakak tercinta sekaligus sahabat penulis, Mawar, yang telah menjadi sosok berarti dalam perjalanan penulis, khususnya selama bersama dalam KWU. Terima kasih atas kebersamaan, perhatian, dukungan, dan berbagai cerita yang telah dilalui bersama. Terima kasih telah menjadi kakak yang selalu dapat diajak berbagi, sekaligus sahabat yang memberikan semangat dan dukungan dalam berbagai keadaan. Kehadiran Kak Mawar menjadi bagian yang membuat perjalanan penulis terasa lebih berwarna dan penuh cerita. Semoga hubungan baik dan kebersamaan yang telah terjalin tetap terjaga hingga kapan pun.
33. Sahabat tercinta penulis, Lola, S.E., yang telah menjadi salah satu sosok berarti dalam perjalanan penulis selama menempuh pendidikan. Terima kasih atas kebersamaan, perhatian, dukungan, dan semangat yang selalu diberikan. Terima kasih telah menjadi tempat berbagi cerita, mendengarkan keluh kesah, serta hadir dalam berbagai keadaan, baik suka maupun duka. Setiap kebersamaan, cerita, dan pengalaman yang telah dilalui bersama menjadi kenangan berharga yang akan selalu penulis syukuri. Semoga persahabatan yang telah terjalin tetap terjaga dan segala kebaikan yang telah diberikan menjadi bagian indah dalam perjalanan kita.
34. Keluarga besar FKMI Al-Iqtishad Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura, yang telah menjadi bagian berarti dalam perjalanan penulis selama menempuh pendidikan. Terima kasih atas kebersamaan, pengalaman, ilmu, dukungan, serta berbagai kesempatan untuk belajar dan berkembang yang telah diberikan.
35. Teman-teman Kelas A Akuntansi dan seluruh teman-teman Akuntansi Angkatan 2022, yang telah menjadi bagian dari perjalanan penulis selama menempuh pendidikan. Terima kasih atas kebersamaan, doa, dukungan, motivasi, bantuan, serta berbagai pengalaman dan kenangan yang telah dibagikan selama masa perkuliahan. Setiap kebersamaan, canda, perjuangan, dan cerita yang telah

dilalui bersama menjadi bagian yang berarti dan tidak terlupakan bagi penulis. Semoga segala kebaikan yang telah diberikan mendapatkan balasan terbaik dari Allah SWT, serta kita semua senantiasa diberikan kemudahan, kelancaran, dan kesuksesan dalam mencapai cita-cita di masa depan.

36. Kepada semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu, penulis mengucapkan terima kasih atas doa, bantuan, dukungan, dan kebaikan yang telah diberikan selama penulis menempuh pendidikan hingga menyelesaikan skripsi ini. Meskipun tidak dapat disebutkan satu per satu, hal tersebut tidak mengurangi rasa hormat dan terima kasih penulis. Semoga segala kebaikan yang telah diberikan mendapatkan balasan terbaik dari Allah SWT.
37. Terakhir, شُكْرًا لِنَفْسِي syukran li nafsi. Terima kasih kepada diri sendiri, Rani Tiarani, yang telah bertahan melalui setiap proses, air mata, rasa lelah, dan perjuangan selama perjalanan ini. Terima kasih telah tetap melangkah sejak masa MABA yang penuh kebingungan hingga sampai pada tahap penyusunan skripsi ini. Terima kasih telah memilih untuk bertahan ketika rasanya ingin menyerah, terus berusaha ketika keadaan terasa berat, dan percaya bahwa setiap perjuangan akan menemukan hasilnya. Tidak semua proses berjalan mudah, tetapi Rani telah membuktikan bahwa diri ini mampu melewati semuanya. Terima kasih sudah bertahan dan menyelesaikan apa yang telah dimulai. Alhamdulillah, *you made it.*
38. Kakek dan nenek tercinta yang telah terlebih dahulu dipanggil oleh Allah SWT, yang kasih sayang, nasihat, dan kenangannya akan selalu hidup dalam hati penulis. Meskipun penulis tidak lagi dapat merasakan kehadiran dan melihat senyum mereka secara langsung, doa dan rasa rindu akan selalu penulis panjatkan. Semoga Allah SWT mengampuni segala dosa, menerima seluruh amal ibadah, melapangkan kubur, memberikan cahaya dan ketenangan, serta menempatkan Kakek dan Nenek di tempat terbaik di sisi-Nya. Semoga suatu hari nanti Allah SWT mempertemukan kembali kita di surga-Nya. Al-Fatihah.

Akhir kata, penulis menyadari bahwa dalam perjalanan menyelesaikan pendidikan dan skripsi ini terdapat banyak pihak yang telah memberikan doa, bantuan, dukungan, serta kebaikan yang mungkin tidak dapat penulis balas satu per satu. Setiap kebaikan yang diberikan memiliki arti tersendiri bagi penulis dan menjadi bagian dari perjalanan hingga sampai pada titik ini. Semoga Allah SWT membalas segala kebaikan tersebut dengan keberkahan, kesehatan, kebahagiaan, serta kemudahan dalam setiap langkah.

Pontianak, 18 Agustus 2026



Rani Tiarani
NIM.B1031221020

PENGUJIAN *FLYPAPER EFFECT* DALAM DETERMINAN KINERJA KEUANGAN PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN DAN KOTA DI PROVINSI KALIMANTAN BARAT TAHUN 2021-2025

Oleh:

Rani Tiarani

Jurusan Akuntansi

Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Tanjungpura

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh Pendapatan Asli Daerah, Belanja Modal, dan Dana Perimbangan terhadap Kinerja Keuangan pemerintah kabupaten dan kota di Provinsi Kalimantan Barat serta menguji terjadinya *flypaper effect* pada periode 2021–2025. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan analisis regresi data panel yang diolah menggunakan EViews 14. Data penelitian merupakan data sekunder berupa Laporan Realisasi Anggaran (LRA) yang diperoleh dari Direktorat Jenderal Perimbangan Keuangan (DJPK) Kementerian Keuangan Republik Indonesia. Populasi penelitian terdiri atas 14 kabupaten dan kota di Provinsi Kalimantan Barat dengan teknik sampling jenuh, sehingga diperoleh 70 observasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pendapatan Asli Daerah dan Dana Perimbangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan pemerintah daerah, sedangkan Belanja Modal tidak berpengaruh signifikan. Selain itu, hasil penelitian menunjukkan terjadinya *flypaper effect*, yang ditunjukkan oleh koefisien Dana Perimbangan yang lebih besar dibandingkan koefisien Pendapatan Asli Daerah. Temuan ini mengindikasikan bahwa pemerintah kabupaten dan kota di Provinsi Kalimantan Barat lebih responsif terhadap Dana Perimbangan dibandingkan Pendapatan Asli Daerah dalam meningkatkan kinerja keuangan daerah.

Kata Kunci: Pendapatan Asli Daerah, Belanja Modal, Dana Perimbangan, Kinerja Keuangan, *Flypaper Effect*

RINGKASAN SKRIPSI

PENGUJIAN *FLYPAPER EFFECT* DALAM DETERMINAN KINERJA KEUANGAN PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN DAN KOTA DI PROVINSI KALIMANTAN BARAT TAHUN 2021-2025

1. Latar Belakang

Pelaksanaan otonomi daerah memberikan kewenangan kepada pemerintah daerah untuk mengelola sumber daya dan keuangannya secara mandiri guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Keberhasilan pelaksanaan otonomi daerah dapat tercermin dari kinerja keuangan pemerintah daerah yang menunjukkan kemampuan daerah dalam mengelola pendapatan dan belanja secara efektif, efisien, serta akuntabel. Salah satu indikator penting dalam meningkatkan kinerja keuangan daerah adalah kemampuan pemerintah daerah dalam mengoptimalkan Pendapatan Asli Daerah (PAD) sebagai sumber pendapatan yang berasal dari potensi daerah.

Namun, pada kenyataannya sebagian besar pemerintah daerah di Indonesia masih mengandalkan Dana Perimbangan untuk membiayai penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan daerah. Di sisi lain, realisasi Belanja Modal yang diharapkan dapat meningkatkan kualitas pelayanan publik belum tentu diikuti oleh peningkatan kinerja keuangan daerah. Kondisi tersebut mengindikasikan adanya kecenderungan pemerintah daerah yang lebih responsif terhadap dana transfer dibandingkan Pendapatan Asli Daerah dalam pengambilan kebijakan keuangan. Fenomena ini dikenal sebagai *flypaper effect*, yaitu kondisi ketika pengaruh dana transfer terhadap pengeluaran atau kinerja keuangan daerah lebih besar dibandingkan pengaruh Pendapatan Asli Daerah.

Provinsi Kalimantan Barat merupakan salah satu provinsi yang masih memiliki variasi kemampuan fiskal antar kabupaten dan kota. Perbedaan kapasitas Pendapatan Asli Daerah, Belanja Modal, serta Dana Perimbangan menyebabkan perbedaan dalam pencapaian kinerja keuangan masing-masing pemerintah daerah. Selain itu, hasil penelitian terdahulu mengenai pengaruh Pendapatan Asli Daerah, Belanja Modal, dan Dana Perimbangan terhadap kinerja keuangan masih menunjukkan hasil yang belum konsisten sehingga perlu dilakukan penelitian lebih lanjut. Penelitian ini dilakukan pada pemerintah kabupaten dan kota di Provinsi Kalimantan Barat periode 2021–2025 karena menggunakan periode terbaru yang menggambarkan kondisi pascapandemi serta pemulihan ekonomi daerah. Penelitian ini juga mengintegrasikan *Stewardship Theory* sebagai landasan dalam menjelaskan pengelolaan keuangan daerah dan konsep *Flypaper Effect* untuk menganalisis respons pemerintah daerah terhadap sumber pendapatan daerah.

2. Rumusan Masalah

1. Apakah Pendapatan Asli Daerah berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan pemerintah kabupaten dan kota di Provinsi Kalimantan Barat tahun 2021–2025?
2. Apakah Belanja Modal berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan pemerintah kabupaten dan kota di Provinsi Kalimantan Barat tahun 2021–2025?
3. Apakah Dana Perimbangan berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan pemerintah kabupaten dan kota di Provinsi Kalimantan Barat tahun 2021–2025?
4. Apakah terjadi *flypaper effect* pada determinan Kinerja Keuangan pemerintah kabupaten dan kota di Provinsi Kalimantan Barat tahun 2021–2025?

3. Tujuan Penelitian

1. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh Pendapatan Asli Daerah terhadap Kinerja Keuangan pemerintah kabupaten dan kota di Provinsi Kalimantan Barat tahun 2021–2025.
2. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh Belanja Modal terhadap Kinerja Keuangan pemerintah kabupaten dan kota di Provinsi Kalimantan Barat tahun 2021–2025.
3. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh Dana Perimbangan terhadap Kinerja Keuangan pemerintah kabupaten dan kota di Provinsi Kalimantan Barat tahun 2021–2025.
4. Untuk menguji terjadi *flypaper effect* pada determinan Kinerja Keuangan pemerintah kabupaten dan kota di Provinsi Kalimantan Barat tahun 2021–2025.

4. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan data sekunder yang diperoleh dari Laporan Realisasi Anggaran (LRA) pemerintah kabupaten dan kota Direktorat Jenderal Perimbangan Keuangan (DJPK) Kementerian Keuangan Republik Indonesia.

Populasi penelitian terdiri atas 14 kabupaten dan kota di Provinsi Kalimantan Barat. Teknik pengambilan sampel menggunakan sampling jenuh sehingga seluruh populasi dijadikan sampel penelitian dengan total 70 observasi selama periode 2021–2025. Variabel independen dalam penelitian ini meliputi Pendapatan Asli Daerah, Belanja Modal, dan Dana Perimbangan, sedangkan variabel dependen adalah Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah. Pendapatan Asli Daerah diukur menggunakan rasio efektivitas Pendapatan Asli Daerah, Belanja Modal diukur menggunakan rasio Belanja Modal, Dana Perimbangan diukur menggunakan rasio ketergantungan keuangan daerah, sedangkan Kinerja Keuangan diukur menggunakan rasio efisiensi keuangan daerah. Pengujian *flypaper effect* dilakukan dengan membandingkan koefisien Pendapatan Asli Daerah dan koefisien Dana Perimbangan, di mana *flypaper effect* dinyatakan terjadi apabila koefisien Dana

Perimbangan lebih besar dibandingkan koefisien Pendapatan Asli Daerah ($\beta_{PAD} < \beta_{DP}$). Analisis data dilakukan menggunakan EViews 14**.**

Metode analisis data yang digunakan meliputi analisis statistik deskriptif, estimasi model regresi data panel yang terdiri atas *Common Effect Model*, *Fixed Effect Model*, dan *Random Effect Model*, serta pemilihan model terbaik melalui uji Chow, uji Hausman, dan uji *Lagrange Multiplier*. Selanjutnya dilakukan uji asumsi klasik yang terdiri atas uji multikolinearitas dan uji heteroskedastisitas, analisis regresi data panel, serta uji hipotesis yang meliputi uji F, uji t, dan koefisien determinasi (*Adjusted* R^2). Pengujian *flypaper effect* dilakukan dengan membandingkan koefisien Pendapatan Asli Daerah dan koefisien Dana Perimbangan.

5. Hasil dan Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh Pendapatan Asli Daerah, Belanja Modal, dan Dana Perimbangan terhadap Kinerja Keuangan pemerintah kabupaten dan kota di Provinsi Kalimantan Barat serta menguji terjadinya *flypaper effect*. Analisis dilakukan menggunakan regresi data panel dengan bantuan EViews 14. Data penelitian merupakan data sekunder yang diperoleh dari Laporan Realisasi Anggaran pemerintah kabupaten dan kota di Provinsi Kalimantan Barat periode 2021–2025. Sampel penelitian terdiri dari 17 kabupaten dan kota.

1. Pendapatan Asli Daerah berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan pemerintah daerah, yang menunjukkan bahwa semakin tinggi PAD yang mampu dihimpun pemerintah daerah, semakin baik pula kinerja keuangan yang dicapai, sehingga H_1 diterima.
2. Belanja Modal tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan pemerintah daerah, yang menunjukkan bahwa peningkatan Belanja Modal belum mampu memberikan dampak langsung terhadap peningkatan kinerja keuangan daerah, sehingga H_2 ditolak.
3. Dana Perimbangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan pemerintah daerah, yang menunjukkan bahwa Dana Perimbangan masih berperan penting dalam mendukung peningkatan kinerja keuangan pemerintah kabupaten dan kota di Provinsi Kalimantan Barat, sehingga H_3 diterima.
4. Terjadi *flypaper effect* pada pemerintah kabupaten dan kota di Provinsi Kalimantan Barat periode 2021–2025, yang ditunjukkan oleh koefisien Dana Perimbangan yang lebih besar dibandingkan koefisien Pendapatan Asli Daerah ($\beta_{PAD} < \beta_{DP}$). Hal ini menunjukkan bahwa pemerintah daerah lebih responsif terhadap Dana Perimbangan dibandingkan Pendapatan Asli Daerah.

DAFTAR ISI

ABSTRAK ..... **ii**
RINGKASAN SKRIPSI ..... **iii**
DAFTAR ISI ..... **vi**
DAFTAR TABEL ..... **ix**
DAFTAR GAMBAR ..... **x**
BAB I PENDAHULUAN **1**
1.1.Latar Belakang 1
1.2. Rumusan Masalah 6
1.2.1. Pertanyaan Masalah 6
1.2.2. Pertanyaan Penelitian 7
1.3. Tujuan Penelitian 7
1.4. Kontribusi Penelitian 8
1.4.1. Kontribusi Teoritis 8
1.4.2. Kontribusi Praktis 8
1.5. Gambaran Kontekstual Penelitian 9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA **11**
2.1. Landasan Teori 11
2.1.1. *Theory Stewardship* 11
2.1.2. Kinerja Keuangan Pemerintah 11
2.1.2.1. Prinsip Kinerja Keuangan 11
2.1.2.2. Kinerja Keuangan 12
2.1.3. Pendapatan Asli Daerah 16
2.1.4. Belanja Modal 17
2.1.5. Dana Perimbangan 17
2.1.6. *Flypaper Effect* 18
2.2. Kajian Empiris 19
2.3. Kerangka Konseptual dan Hipotesis Penelitian 34
2.3.1. Kerangka Konseptual 34
2.3.2. Hipotesis Penelitian 36
BAB III METODE PENELITIAN **39**
3.1. Bentuk Penelitian 39
3.2. Tempat dan Waktu Penelitian 39
3.3. Data 39
3.3.1. Jenis Data 39
3.3.2. Sumber Data 40
3.3.3. Metode Pengumpulan data 40
3.4. Populasi dan Sampel 40
3.4.1. Populasi 40
3.4.2. Sampel 41
3.5. Variabel Penelitian 42
3.5.1.Variabel Independen 42
3.5.2. Variabel dependen 44

3.6. Metode Analisis 44
3.6.1. Analisis Statistik deskriptif 45
3.6.2. Metode Estimasi Model Regresi Data Panel 45
3.6.2.1. *Common Effect Model* 45
3.6.2.2. *Fixed Effect Model* 45
3.6.2.3. *Random Effect Model* 46
3.6.3. Pemilihan Metode Pengujian Data Panel 46
3.6.3.1. Uji Chow 46
3.6.3.2. Uji Hausman 47
3.6.3.3. Uji *Lagrange Multiplie*r 47
3.6.4. Uji Asumsi Klasik Regresi Data Panel 48
3.6.4.1. Uji Multikolinearitas 48
3.6.4.2. Uji Heteroskedastisitas 49
3.6.5. Analisis Regresi Data Panel 49
3.6.6. Uji Hipotesis 50
3.6.6.1. Uji Signifikansi Keseluruhan dari Regresi Sampel (Uji Statistik F) 50
3.6.6.2. Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik t) 51
3.6.6.3. Koefisien Determinasi 51
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN 53
4.1. Hasil Penelitian 53
4.1.1. Deskripsi Objek Penelitian 53
4.1.2. Analisis Statistik Deskriptif 54
4.1.3. Metode Estimasi Model Regresi Data Panel 57
4.1.3.1. *Common Effect Model* 57
4.1.3.2. *Fixed Effect Model* 59
4.1.3.3. *Random Effect Model* 60
4.1.4. Analisis Model Data Panel 61
4.1.4.1. Uji Chow 62
4.1.4.2. Uji Hausman 62
4.1.4.3. Uji *Lagrange Multiplie*r 63
4.1.5. Uji Asumsi Klasik 65
4.1.5.1. Uji Multikolinearitas 65
4.1.5.2.Uji Heteroskedastisitas 66
4.1.6. Analisis Regresi Data Panel 66
4.1.7. Uji Hipotesis 68
4.1.7.1. Uji F 68
4.1.7.2. Uji t 69
4.1.7.3. Koefisien Determinasi 71
4.1.8. Pengujian *Flypaper Effect* 72
4.2. Pembahasan 74
4.2.1. Pengaruh Pendapatan Asli Daerah terhadap Kinerja Keuangan 74
4.2.2. Pengaruh Belanja Modal terhadap Kinerja Keuangan 76
4.2.3. Pengaruh Dana Perimbangan terhadap Kinerja Keuangan 78
4.2.4. Interpretasi Pengujian *Flypaper Effec*t 81
BAB V PENUTUP 84

5.1. Simpulan 84
5.2. Keterbatasan 85
5.3. Rekomendasi 86
DAFTAR PUSTAKA 88
LAMPIRAN 95

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Rasio Ketergantungan Keuangan Daerah 3
Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu 20
Tabel 3. 1 Populasi dan Sampel 42
Tabel 4. 1 Pengambilan Sampel Penelitian..... 53
Tabel 4. 2 Analisis Statistik Deskriptif 54
Tabel 4. 3 Hasil Uji *Common Effect Mode*l 58
Tabel 4. 4 Hasil Uji *Fixed Effect Mode*l 59
Tabel 4. 5 Hasil Uji R*andom Effect Mode*l 60
Tabel 4. 6 Hasil Uji Chow..... 62
Tabel 4. 7 Hasil Uji Hausman 63
Tabel 4. 8 Hasil Uji *Lagrange Multiplier* 64
Tabel 4. 9 Hasil Uji Multikolinieritas 65
Tabel 4. 10 Hasil Uji Heteroskedastisitas 66
Tabel 4. 11 Hasil Analisis Regresi Data Panel 67
Tabel 4. 12 Hasil Uji F 69
Tabel 4. 13 Hasil Uji t..... 70
Tabel 4. 14 Hasil Uji Koefisien Determinasi 72
Tabel 4. 15 Hasil Pengujian *Flypaper Effect* 73
Tabel 4. 16 Ringkasan Pengujian Hipotesis Uji Statistik t 74

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual 35

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Populasi dan Sampel 14 Kabupaten Dan Kota Provinsi Kalimantan Barat yang terdaftar pada DJPK selama periode 2021-2025 95

Lampiran 2 Output Pengolahan Variabel Penelitian (Microsoft Excel) 96

Lampiran 3 Tabulasi Data untuk Pengolahan EViews 14 104

Lampiran 4 Hasil Output Analisis Data Penelitian EViews 14 106

BAB I
PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Otonomi daerah memiliki peran yang sangat penting dalam mendorong pemerataan pembangunan, peningkatan kualitas pelayanan publik, serta kemandirian pemerintah daerah dalam mengelola potensi wilayahnya secara optimal. Otonomi daerah di Indonesia mulai berlaku sejak diberlakukannya Undang-Undang Nomor 22 Tahun 1999 tentang Pemerintahan Daerah pada tanggal 01 Januari 2001. Tingkat kemandirian keuangan daerah merupakan salah satu indikator keberhasilan pelaksanaan desentralisasi fiskal, yang tercermin dari kemampuan pemerintah daerah dalam mengoptimalkan berbagai sumber pendapatan yang dimiliki serta mengelolanya melalui alokasi anggaran yang efektif dan efisien. Keberhasilan pengelolaan keuangan tersebut selanjutnya dapat dinilai melalui kinerja keuangan pemerintah daerah.

Provinsi Kalimantan Barat sebagai wilayah administratif dengan cakupan wilayah yang relatif luas, tingkat pemerataan pembangunan yang belum optimal, serta ketergantungan fiskal yang masih cukup tinggi terhadap pemerintah pusat, masih menghadapi berbagai kendala dalam upaya meningkatkan kinerja keuangan daerah. Pada periode 2021–2025, pemerintah daerah juga dihadapkan pada kondisi ekonomi yang dinamis, proses pemulihan ekonomi, serta perubahan kebijakan fiskal di tingkat nasional yang turut memengaruhi struktur pendapatan, belanja daerah, serta dana alokasi.

Pendapatan Asli Daerah, belanja modal, dan dana perimbangan merupakan komponen utama dalam penyusunan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) yang secara teoritis maupun empiris diyakini memiliki hubungan dengan kinerja keuangan pemerintah daerah. Dalam kerangka hubungan fiskal antara pemerintah pusat dan daerah, dikenal fenomena *Flypaper Effect*. Menurut Maimunah (2006), *Flypaper Effect* adalah kondisi di mana transfer dana dari pemerintah pusat ke daerah berdampak lebih besar pada pengeluaran daerah dibandingkan dengan kontribusi Pendapatan Asli Daerah, yang mencerminkan ketergantungan daerah pada dana pusat. Fenomena ini berpotensi memengaruhi

efisiensi dan efektivitas pengelolaan keuangan daerah, sekaligus mencerminkan tingkat kemandirian fiskal pemerintah daerah. Oleh sebab itu, penelitian ini didasarkan untuk mengidentifikasi determinan kinerja keuangan pemerintah daerah sekaligus menganalisis keberadaan *Flypaper Effect* sebagai landasan dalam merumuskan kebijakan pengelolaan keuangan daerah yang lebih optimal. Adapun variabel yang memengaruhi kinerja keuangan pemerintah daerah dalam penelitian ini mencakup PAD, Belanja Modal, dan Dana Perimbangan, dengan *Flypaper Effect* dianalisis sebagai fenomena yang menggambarkan hubungan antara dana transfer dan pola pengeluaran pemerintah daerah.

Fenomena yang melatarbelakangi penelitian ini adalah tingginya ketergantungan pemerintah daerah terhadap dana transfer dari pemerintah pusat dibandingkan Pendapatan Asli Daerah (PAD) dalam membiayai belanja daerah di provinsi lampung (Apriliani *et al*., 2025). Meskipun PAD relatif rendah, alokasi belanja modal tetap meningkat seiring dengan besarnya Dana Perimbangan seperti Dana Alokasi Umum (DAU) dan Dana Alokasi Khusus (DAK), yang menunjukkan dominannya peran dana transfer dalam struktur keuangan daerah (Sidhi, (2023) ; Dewi & Oktafia, (2026) ; Ramadhani *et al*., (2025)). Kondisi ini mencerminkan *Flypaper Effect,* yaitu kecenderungan belanja daerah cenderung lebih responsif terhadap dana transfer dari pemerintah pusat dibandingkan terhadap pendapatan lokal, yang berpotensi memengaruhi kinerja keuangan dan tingkat kemandirian fiskal pemerintah daerah (Oates, (1999); Astari *et al*., (2025)).

Menurut Tifanny (2025) fenomena *flypaper effect* pada pemerintah daerah di Provinsi Kalimantan Barat terjadi karena DAU dan DAK memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap belanja daerah, dan kontribusi kedua dana transfer tersebut lebih besar dibandingkan kontribusi Pendapatan Asli Daerah (PAD) dalam membiayai belanja APBD, sehingga belanja daerah lebih responsif terhadap dana transfer pusat daripada terhadap peningkatan PAD Sehingga, Tifanny (2025) menemukan PAD, DAU, dan DAK sama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap belanja daerah, namun kontribusi dari DAU dan DAK lebih besar daripada PAD, hal ini dapat dikatakan keterjadian *flypaper effect* di 14 kabupaten/kota di Kalimantan Barat pada periode 2018–2022.

Putrimaya (2024) menejelaskan bahwa Pemerintah Kabupaten dan Kota di Provinsi Kalimantan Barat merupakan salah satu contoh pemerintah daerah yang menghadapi tantangan dalam pengelolaan keuangan daerah. Salah satu permasalahan yang dihadapi adalah tingkat ketergantungan yang masih tinggi terhadap dana transfer dari pemerintah pusat. Kondisi ini menunjukkan bahwa kemandirian fiskal daerah masih rendah, sehingga sebagian besar pembiayaan pembangunan daerah masih bergantung pada pemerintah pusat. Hal tersebut dapat dilihat dari data yang disajikan dalam tabel di bawah ini.

Tabel 1. 1
Rasio Ketergantungan Keuangan Daerah

No	Kabupaten / Kota	Rasio Ketergantungan Daerah			
		2019	2020	2021	2022
1	Kabupaten Sambas	54%	69%	69%	68%
2	Kabupaten Bengkayang	72%	76%	76%	77%
3	Kabupaten Landak	89%	83%	85%	86%
4	Kabupaten Mempawah	76%	87%	56%	84%
5	Kabupaten Sanggau	95%	80%	70%	88%
6	Kabupaten Ketapang	98%	95%	89%	92%
7	Kabupaten Sintang	77%	68%	87%	80%
8	Kabupaten Kapuas Hulu	78%	67%	90%	94%
9	Kabupaten Sekadau	89%	88%	86%	91%
10	Kabupaten Melawi	77%	72%	95%	95%
11	Kabupaten Kayong Utara	76%	68%	86%	93%
12	Kabupaten Kubu Raya	90%	86%	86%	90%
13	Kota Pontianak	90%	91%	96%	91%
14	Kota Singkawang	96%	92%	92%	92%

Sumber: Putrimaya (2024)

Rasio ketergantungan keuangan daerah kabupaten dan kota di Provinsi Kalimantan Barat selama periode 2019–2022 masih berada pada kategori tinggi. Sebagian besar daerah memiliki rasio di atas 70%, bahkan beberapa di antaranya mencapai lebih dari 90%, yang mencerminkan tingkat ketergantungan yang sangat besar terhadap dana transfer dari pemerintah pusat. Meskipun terdapat fluktuasi dari tahun ke tahun, pola yang terlihat menunjukkan bahwa belum banyak daerah yang mampu menurunkan tingkat ketergantungannya secara signifikan. Hanya beberapa daerah seperti Kabupaten Sambas dan Kabupaten Bengkayang yang relatif

memiliki rasio lebih rendah dibanding daerah lain. Kondisi ini menggambarkan bahwa kemandirian fiskal pemerintah daerah di Kalimantan Barat masih menjadi tantangan, karena optimalisasi Pendapatan Asli Daerah (PAD) belum mampu mengimbangi dominasi dana perimbangan dalam struktur pendapatan daerah.

Berbagai penelitian sebelumnya mengkaji pengaruh Pendapatan Asli Daerah, belanja modal, dan dana perimbangan terhadap kinerja keuangan pemerintah daerah serta terjadinya *flypaper effect*. Namun, hasil penelitian menunjukkan temuan yang beragam dan inkonsisten. Faktor pertama yang mempengaruhi kinerja keuangan pemerintah adalah Pendapatan Asli Daerah. Pendapatan Asli Daerah (PAD) merupakan penerimaan daerah yang berasal dari potensi daerah itu sendiri yang dipungut berdasarkan peraturan daerah sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku (Mardiasmo, 2018). Menurut (Maharani *et al*., 2024) Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa hubungan antara Pendapatan Asli Daerah dan kinerja keuangan pemerintah daerah bersifat positif, sedangkan belanja modal berpengaruh positif namun tidak signifikan. Penelitian yang dilakukan oleh Fransiska & Hukom (2023), Febrianty dan Putra (2023), serta Putri dan Ratnawati (2023) menunjukkan Pendapatan Asli Daerah berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan pemerintah daerah. Namun, temuan tersebut berbeda dengan hasil penelitian (Nassa (2023) ; Dewi & Oktafia, (2026) ; Indraswarawati (2023)) yang menyatakan pendapatan asli daerah tidak memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan pemerintah daerah.

Faktor kedua yang mempengaruhi kinerja keuangan pemerintah adalah Belanja Modal. Belanja modal adalah pengeluaran untuk memperoleh aset yang manfaatnya lebih dari satu periode (Mardiasmo, 2018). Hasil penelitian yang dilakukan oleh Fransiska & Hukom , (2023), Febrianty dan Putra (2023), serta Suandani & Gede, (2021) menegaskan bahwa belanja modal menjadi faktor yang berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan pemerintah daerah. Namun, temuan tersebut tidak sejalan dengan penelitian Ati (2023), Jauhariah (2022), serta Prastiwi dan Aji (2021) yang menyatakan bahwa belanja modal tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan pemerintah daerah. Sehingga, alokasi belanja modal yang tepat sasaran diharapkan dapat memberikan dampak positif terhadap kinerja keuangan

pemerintah daerah (Dewi & Oktafia, (2026) & Indraswarawati (2023). Perbedaan dalam belanja modal terletak pada kenyataan bahwa belanja modal tidak mempengaruhi kinerja keuangan pemerintah. Menurut (Maulina *et al*., 2021) juga menunjukkan bahwa belanja modal, dalam situasi ini, memiliki dampak positif namun tidak signifikan .

Faktor ketiga yang memengaruhi kinerja keuangan pemerintah daerah adalah dana perimbangan. Dana perimbangan merupakan dana yang bersumber dari penerimaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) yang dialokasikan kepada pemerintah daerah untuk membiayai kebutuhan daerah dalam rangka pela ksanaan desentralisasi fiskal. Dana perimbangan terdiri atas Dana Alokasi Umum (DAU), Dana Alokasi Khusus (DAK), dan Dana Bagi Hasil (DBH). Terdapat perbedaan hasil penelitian mengenai pengaruh dana perimbangan terhadap kinerja keuangan pemerintah daerah. Penelitian yang dilakukan oleh Fransiska & Hukom, (2023), Putri & Ratnawati, (2023), serta Manaf (2021) menunjukkan bahwa dana perimbangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan pemerintah daerah. Namun, hasil tersebut tidak sejalan dengan penelitian Nassa (2023), Dewi & Oktafia, (2026) dan Indraswarawati (2023), yang menyatakan bahwa dana perimbangan tidak memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan pemerintah daerah.

Selanjutnya *flypaper effect* merupakan konsep yang menjelaskan perilaku pemerintah daerah dalam merespons dana transfer dari pemerintah pusat. Teori ini pertama kali dikemukakan oleh Courant, Gramlich, dan Rubinfeld (1979) yang menyatakan Dana transfer cenderung “menempel” pada belanja publik daerah, yang berarti kenaikan transfer dari pemerintah pusat lebih mendorong peningkatan belanja daerah dibandingkan kenaikan PAD dalam nominal yang setara (Dewi & Oktafia, (2026). Oleh karena itu, penguatan dan optimalisasi PAD menjadi kunci utama untuk mengurangi ketergantungan fiskal pemerintah daerah terhadap pemerintah pusat serta mendorong peningkatan kemandirian keuangan daerah (Dewi & Oktafia, 2026).

Penelitian ini menghadirkan kebaruan dengan menggunakan pendekatan regresi data panel untuk menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi kinerja

keuangan pemerintah daerah, Pendapatan Asli Daerah, Belanja Modal, dan Dana Perimbangan serta mengintegrasikan fenomena *Flypaper Effect* untuk menjelaskan keterkaitan dana transfer dari pemerintah pusat dan pola pengeluaran daerah di Provinsi Kalimantan Barat selama periode 2021–2025. Berbeda dengan penelitian terdahulu yang umumnya menggunakan periode lebih singkat, seperti 2018–2022 atau 2020–2023, serta hanya melibatkan dua variabel, seperti PAD dan Belanja Modal Fransiska & Hukom , (2023); Febrianty & Putra, (2023) atau Belanja Modal dan Dana Perimbangan tanpa mengkaji *Flypaper Effect* Putri & Ratnawati, (2023); Dewi & Oktafia, (2026) & Indraswarawati, (2023), penelitian ini menghadirkan pendekatan yang lebih komprehensif baik dari sisi variabel, fenomena, maupun periode pengamatan.

Berdasarkan uraian yang telah disampaikan, maka judul penelitian yang dipilih adalah **"Pengujian *Flypaper Effect* dalam Determinan Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten dan Kota di Provinsi Kalimantan Barat Tahun 2021–2025"**

1.2. Rumusan Masalah

1.2.1. Pertanyaan Masalah

Dalam konsep otonomi daerah, Bray (dalam Fasli Jalal, 1997) menyatakan bahwa otonomi merupakan kewenangan pemerintah tingkat bawah untuk mengambil keputusan atas penggunaan sumber daya sebagai hasil pendelegasian dari pemerintah pusat, sedangkan Sadu Wasistiono (1999) menegaskan bahwa otonomi daerah adalah kewenangan kesatuan masyarakat hukum untuk secara mandiri mengatur dan mengelola urusannya sendiri. Dalam kerangka tersebut, Pendapatan Asli Daerah (PAD) menjadi indikator utama kemandirian fiskal karena mencerminkan kemampuan daerah menggali potensi pendapatan sendiri, Belanja Modal menunjukkan komitmen jangka panjang pemerintah daerah dalam penyediaan infrastruktur dan aset publik guna meningkatkan pelayanan serta kesejahteraan masyarakat, sementara Dana Perimbangan yang bersumber dari APBN berperan mendukung pelaksanaan kewenangan daerah dalam sistem desentralisasi fiskal (Djaenuri, 2012). Namun, dalam praktiknya sering muncul

fenomena *flypaper effect*, sebagaimana diperkenalkan oleh Courant, Gramlich, dan Rubinfeld (1979) berdasarkan gagasan Arthur Okun "*money sticks where it hits*" artinya "uang akan tetap berada di tempat ia mendarat", hal ini berkaitan ahwa dana transfer dari pusat cenderung lebih mendorong peningkatan belanja daerah dibandingkan PAD, sehingga pemerintah daerah lebih responsif terhadap dana transfer daripada pendapatan yang bersumber dari daerah sendiri. Oleh karena itu, penelitian ini penting untuk menguji secara empiris pengaruh PAD, Belanja Modal, dan Dana Perimbangan terhadap kinerja pemerintah daerah sekaligus menganalisis keterjadian fenomena *flypaper effect* pada kabupaten dan kota di Provinsi Kalimantan Barat periode 2021–2025 sebagai indikator efektivitas pelaksanaan otonomi dan kemandirian fiskal daerah.

1.2.2. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan pertanyaan masalah yang telah diuraikan, diperlukan perumusan pernyataan penelitian guna mengarahkan fokus analisis terhadap faktor-faktor yang memengaruhi kinerja pemerintah daerah kabupaten dan kota di Provinsi Kalimantan Barat periode 2021–2025, termasuk kemungkinan terjadinya fenomena *Flypaper Effect*. Oleh karena itu, pernyataan penelitian dalam studi ini dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah Pendapatan Asli Daerah mempengaruhi kinerja pemerintah daerah kabupaten dan kota di Kalimantan Barat periode tahun 2021-2025?
2. Apakah Belanja Modal mempengaruhi kinerja pemerintah daerah kabupaten dan kota di Kalimantan Barat periode tahun 2120-2025?
3. Apakah Dana Perimbangan mempengaruhi kinerja pemerintah daerah kabupaten dan kota di Kalimantan Barat periode tahun 2021-2025?
4. Apakah terjadi *Flypaper Effect* pada kinerja pemerintah daerah kabupaten dan kota di Kalimantan Barat periode tahun 2021-2025?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pernyataan penelitian yang telah diuraikan sebelumnya, penelitian disusun untuk memberikan arah yang jelas dalam proses analisis serta memastikan bahwa pembahasan tetap selaras dengan permasalahan yang telah dirumuskan dan

diarahkan untuk mengetahui kinerja pemerintah daerah serta mengidentifikasi kemungkinan terjadinya fenomena *Flypaper Effect* dalam pengelolaan keuangan daerah, maka tujuan dilakukan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh Pendapatan Asli Daerah terhadap kinerja pemerintah daerah kabupaten dan kota di Kalimantan Barat periode tahun 2021-2025.
2. Untuk mengetahui pengaruh Belanja Modal terhadap kinerja pemerintah daerah kabupaten dan kota di Kalimantan Barat periode tahun 2021-2025.
3. Untuk mengetahui pengaruh Dana Perimbangan terhadap kinerja pemerintah daerah kabupaten dan kota di Kalimantan Barat periode tahun 2021-2025.
4. Untuk mengetahui terjadi *Flypaper Effect* pada kinerja pemerintah daerah kabupaten dan kota di Kalimantan Barat periode tahun 2021-2025.

1.4. Kontribusi Penelitian

1.4.1. Kontribusi Teoritis

Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi bagi para pengambil kebijakan terkait kinerja keuangan, khususnya di Pemerintah Daerah Kalimantan Barat, agar dapat meningkatkan penerapan unsur-unsur yang mempengaruhi kinerja keuangan pemerintah daerah. Dengan demikian, kinerja keuangan pemerintah daerah dapat lebih efisien, transparan, dan responsif pada kinerja keuangan pemerintah daerah.

1.4.2. Kontribusi Praktis

1. Bagi Penulis

Bagi penulis, penelitian ini memberikan manfaat dalam memperluas wawasan dan pemahaman mengenai faktor yang mempengaruhi kinerja Keuangan anatara lain: Pendapatan Asli Daerah, Belanja Modal dan Dana Perimbangan serta apakah terjadi *Flypaper Effect* disuatu pemerintahan daerah dalam kinerja Keuangan pemerintah daerah, khususnya pemerintah daerah Kalimantan barat 2021-2025. Selain itu, penelitian ini menciptakan kesempatan bagi penulis untuk mengembangkan keterampilan dalam mengolah data, menganalisis informasi keuangan, serta menyusun

rekomendasi strategis yang dapat diterapkan dalam kinerja Keuangan pemerintah Daerah. Dengan memahami metodologi penelitian yang tepat dan berpikir secara kritis serta sistematis, penelitian ini diharapkan dapat menjadi bekal berharga bagi penulis dalam mengembangkan karier profesional di bidang akuntansi sektor publik, pemerintah maupun yang berhubungan dengan akuntansi keuangan.

2. Bagi Pemerintah

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan yang berkaitan dengan pertumbuhan ekonomi dan kinerja keuangan pemerintah daerah. Selain itu, penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi konseptual dan praktis bagi pemerintah daerah dalam memahami pentingnya pengelolaan keuangan daerah yang efektif dan akuntabel.

3. Bagi Akademisi

Penelitian ini memberikan wawasan baru mengenai hubungan antara Pendapatan Asli Daerah (PAD), Belanja Modal, Dana Perimbangan, serta kinerja keuangan pemerintah daerah dengan turut mempertimbangkan fenomena *flypaper effect*, yaitu kondisi ketika dana transfer dari pemerintah pusat lebih dominan memengaruhi belanja daerah dibandingkan kemampuan daerah dalam menggali PAD. Menjadi referensi untuk penelitian lebih lanjut yang fokus pada penerapan pengelolaan keuangan khususnya pemerintah daerah.

1.5. Gambaran Kontekstual Penelitian

Penelitian ini sangat penting karena membahas kinerja pemerintah daerah dalam menjalankan fungsi pelayanan publik dan pembangunan secara efektif di Provinsi Kalimantan Barat. Dengan pemerintah daerah sebagai objek penelitian memiliki peran strategis dalam perencanaan, pengelolaan, dan pelaksanaan keuangan daerah guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat serta mewujudkan tata kelola pemerintahan yang akuntabel Halim (2016); Mahmudi (2016); Fransiska & Hukom, (2023). Dalam konteks otonomi daerah, Pendapatan Asli Daerah

mencerminkan tingkat kemandirian fiskal pemerintah daerah, Belanja Modal menunjukkan komitmen investasi dalam pembangunan infrastruktur dan peningkatan kualitas layanan publik, sementara Dana Perimbangan menjadi salah satu sumber utama pembiayaan daerah yang berasal dari pemerintah pusat dan berperan dalam menjaga stabilitas fiskal daerah Maulana *et al*., (2024) & Putri *et al*., (2025) ketergantungan yang tinggi terhadap dana transfer berpotensi menimbulkan fenomena *Flypaper Effect*, yaitu kecenderungan pemerintah daerah untuk lebih responsif terhadap dana transfer dibandingkan dengan Pendapatan Asli Daerah (PAD) dalam pembiayaan Triya *et al*., (2021); Pratiwi, (2022). Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana Pendapatan Asli Daerah, Belanja Modal, dan Dana Perimbangan memengaruhi kinerja pemerintah daerah, sekaligus menganalisis keberadaan *Flypaper Effect* berdasarkan data kinerja seluruh 14 kabupaten di Provinsi Kalimantan Barat yang diperoleh dari situs resmi Direktorat Jenderal Perimbangan Keuangan (DJPK) Kementerian Keuangan Republik Indonesia yang dapat diakses melaui situs www.djpk.kemenkeu.go.id, dengan harapan dapat memberikan masukan bagi optimalisasi pengelolaan keuangan daerah dan peningkatan efektivitas tata kelola pemerintahan yang berorientasi pada hasil.